

## **BAB II**

### **SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN**

#### **2.1 Hasil Survei Lokasi**

##### **2.1.1 Sejarah Desa**

Desa Maja dahulu merupakan desa tertua yang berada di Kabupaten Lampung Selatan selain Kahai dan Minjak Buluh yang konon dahulu penduduknya berasal dari bagian Utara wilayah Sumatera Bagian Selatan.

Pada zaman Kerajaan Sriwijaya penduduknya belum mengerti bagaimana cara membuat api, maka jika mereka membutuhkan api, apinya berasal dari petir yang menyambar, jika sudah menyala maka mereka akan menjaga terus api tersebut jangan sampai padam, bila api di desa maja padam maka mereka akan meminta kesalah satu desa yang lain yaitu Desa Kahai dan Desa Minjak Buluh yang apinya masih menyala.

Penduduk Desa Maja tinggal di Guci Batu Kapal daerah pesisir pantai, setelah Gunung Krakatau meletus tahun 1883 penduduk pindah ke Pekon Saka daerah perbukitan yang sekarang menjadi wilayah perkebunan rakyat.

Setelah ada pembangunan jalan pada zaman Belanda di dekat pantai maka penduduk membangun rumah di sepanjang jalan tersebut, dan pada zaman Belanda sudah ditunjuk seseorang untuk menjadi Pemimpin atau Kepala Kampung yang pada saat itu disebut Jarok, nama – nama Jarok / Kepala Desa Maja ialah:

- a. MINAK SEGAR
- b. RADEN SINJAI KERATON ( DALOM BANGSA KERATON )
- c. RADEN BANGSA KESUMA ( KARYA )
- d. DALOM BANGSA KERATON
- e. Hi. HARUN
- f. ABDULLAH ( KARYA NITI AMRGA )

- g. Hi. USMAN
- h. SOBRI
- i. Hi. NUR'AIN YAKUB
- j. ABDUL MU'IS
- k. S.A. RACHMAN
- l. MUKSIN
- m. LUKMANUL HAKIM
- n. AINUL FAJRI S.Sos
- o. ERWIN.SH.MH
- p. YUDI APRIANSYAH
- q. SAFRIAN

### **2.1.2 Keadaan Geografis Desa Maja**

#### **a. Letak dan Batas Wilayah**

Desa Maja berada di wilayah Administrasi Kabupaten Lampung Selatan Provinsi Lampung. Batas Wilayah Desa Maja adalah:

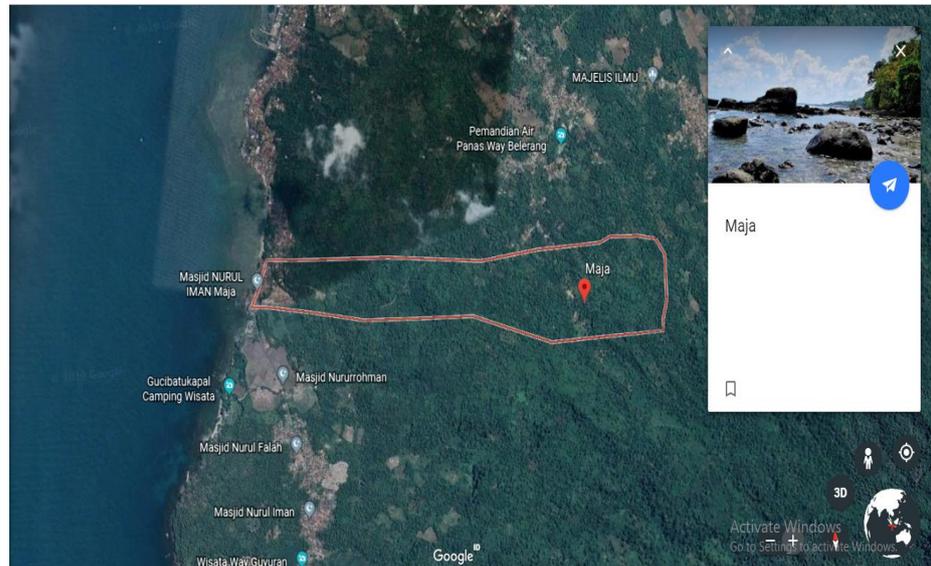
1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Kelurahan Kalianda.
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Desa Pauh Tj. Iman.
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan Laut.
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan Kelurahan Bumi Agung.

#### **b. Luas Wilayah**

Luas Wilayah Desa Maja adalah sebesar  $\pm$  380 Ha, yang terdiri dari 2 dusun serta 4 wilayah RT.

#### **c. Peta Geografis**

**Gambar 2.1 Peta geografis desa Maja**



**d. Orbitrase**

Orbitase atau jarak dari pusat-pusat pemerintahan adalah:

- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 3.5km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Kabupaten : 15 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Provinsi : 50 km
- Jarak dari Pusat Pemerintahan Pusat :187 km

**e. Karakteristik Desa**

Desa Maja merupakan kawasan perkampungan yang terletak di pesisir pantai dengan mata pencaharian dari sebagian besar penduduknya adalah nelayan dan pengrajin ikan asin. Sumber daya alam yang terdapat di Desa Maja adalah:

- Perikanan

- Perkebunan

Dari karakteristik dan besaran peruntukan lahan Desa Maja dapat dibagi menjadi:

- Permukiman Masyarakat
- Laut
- Perkebunan

## **2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan**

### **2.2.1 Latar Belakang Masalah**

Ikan Asin adalah salah satu peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis bahan makanan yang mudah untuk dijadikan lauk-pauk dalam keseharian masyarakat, disamping mudah untuk diolah menjadi makanan ikan asin juga merupakan makanan yang banyak digemari oleh masyarakat.

Untuk mengetahui besar kecilnya laba yang di hasilkan serta kreatifitas dalam mengolah dan tidak adanya inovasi produk dari ikan asin tersebut. Tujuan perusahaan salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga UMKM Ikan Asin Desa Maja. Agar UMKM Ikan Asin tersebut dapat mencapai laba yang maksimal kami mengemas Ikan Asin tersebut menjadi packaging yang lebih menarik dan memiliki merk tersendiri dari pengelola UMKM tersebut, serta dari produk tersebut diharapkan dapat memasuki pangsa pasar yang lebih luas sehingga membantu perekonomian masyarakat Desa Maja.

Kemasan Ikan Asin tersebut dibuat semenarik mungkin dengan diberikannya merk pada produk tersebut. Keuangan untuk UMKM Ikan Asin masih dalam bentuk sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga UMKM tersebut melihat besar kecilnya hasil produksi dalam mengetahui laba rugi usaha Ikan Asin tersebut.

UMKM Ikan Asin dari tahun 1989 hanya mengolah ikan asin yang akan diambil sendiri oleh pengepul.

### **2.2.2 Rumusan Masalah**

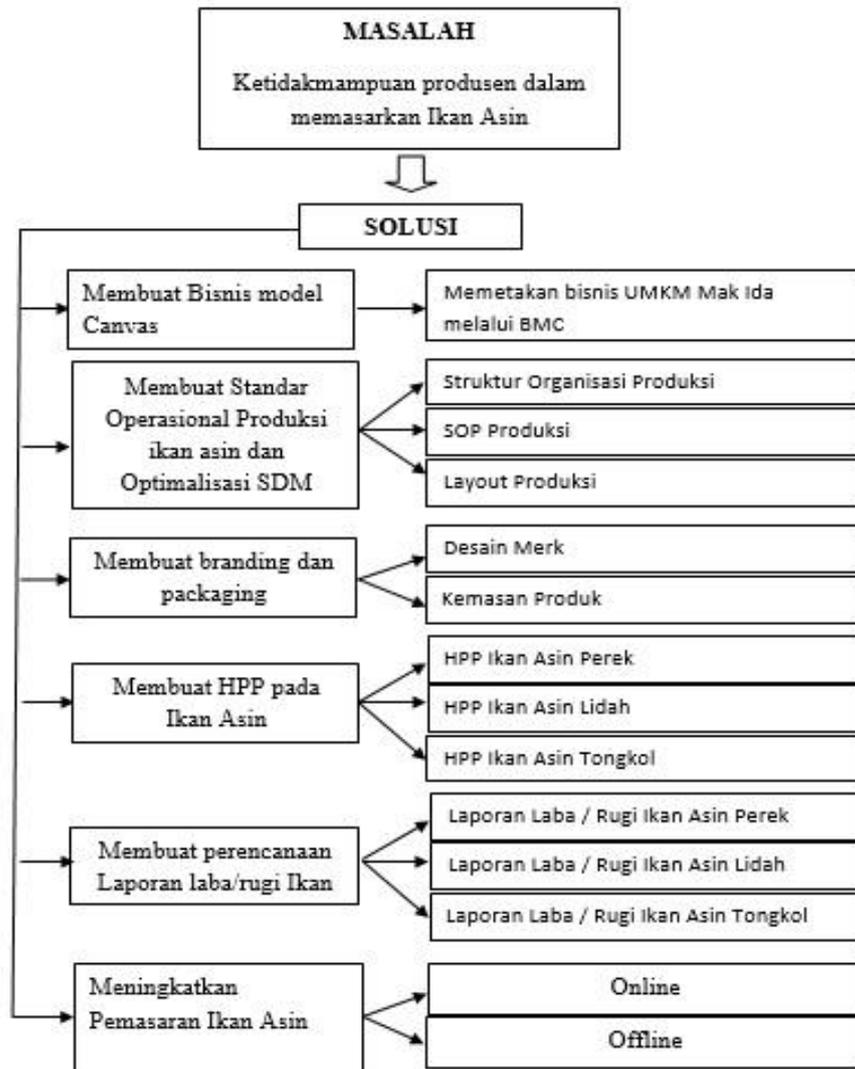
Pada UMKM Ikan Asin belah mak ida ini, minat masyarakat untuk konsumsi Ikan Asin sangatlah tinggi, tetapi masih memiliki kekurangan dari segi pemasarannya. Karena pemasaran yang dilakukan masih berupa Ikan Asin yang diambil langsung oleh masyarakat yang membeli secara langsung ke tempat produksi UMKM tersebut.

Beberapa masalah yang ada pada UMKM Ikan Asin tersebut adalah:

1. Bagaimana memetakan bisnis UMKM Mak Ida melalui BMC?
2. Bagaimana mengoptimalkan SDM melalui SOP (Standar Operasional Prosedur), Struktur Organisasi dan Layout guna memajukan dan mengembangkan UMKM Ikan asin belah Mak Ida?
3. Bagaimana meningkatkan nilai jual melalui branding dan packaging (desain merek dan kemasan)?
4. Bagaimana membuat dan menentukan pencatatan harga pokok produksi UMKM Ikan asin belah Mak Ida?
5. Bagaimana membuat rencana kerja dan laporan laba/rugi UMKM Ikan Asin belah Mak Ida?
6. Bagaiman meningkatkan pemasaran melalui produk ikan asin belah Mak Ida?

### 2.2.3 Kerangka Pemecahan Masalah

Gambar 2.2 Kerangka Pemecahan Masalah



Berdasarkan gambar 2.1, kerangka pemecahan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari hasil survei lapangan atau observasi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya pada tanggal 17 Agustus 2019, diketahui Desa Maja memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Ikan Asin, namun UMKM tersebut memiliki kendala dalam segi pemasaran. Hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa Institut Informatika

dan Bisnis Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah *branding, packaging*, dan lainnya. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya melalui kelompok 5 akan memberikan pengetahuan melalui program membuat rincian proses produksi Ikan Asin, melakukan perhitungan sistematis tentang HPP dan Laporan laba/rugi, membuat kemasan yang menarik & memasarkan melalui media online.

Dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat desa belum memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan desa ke masyarakat luas. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi yang berkembang saat ini. Alasan inilah yang kemudian menjadikan Mahasiswa Institusi Informatika dan Bisnis Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu aparat desa memperkenalkan desa Maja kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, dengan dibuatnya sebuah Web desa. Di dalam Web nantinya akan memuat mengenai seluruh aktivitas/kegiatan dan informasi desa Maja. Selain pembuatan Web desa, Mahasiswa PKPM juga akan memberikan sebuah pengenalan tentang Microsoft office kepada aparat dan anak-anak desa Maja yang bertujuan untuk menambah pengetahuan ilmu teknologi.

#### **2.2.4 Tujuan Program**

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

1. Untuk membantu perencanaan anggaran secara terperinci dalam proses produksi ikan asin.
2. Untuk membantu dalam penyusunan laporan keuangan sehingga lebih terstruktur.

3. Untuk memberikan kemudahan bagi pemilik UMKM dalam melaksanakan kegiatan usaha agar lebih berkembang.
4. Untuk mempermudah masyarakat luar dalam memperoleh informasi desa dalam meningkatkan layanan desa melalui Web desa.
5. Untuk memberikan ciri khas produk agar mempermudah konsumen dalam mengenali produk dan mempermudah mempromosikan produk melalui media online.
6. Untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi baru di desa Maja.

#### **2.2.5 Manfaat Program**

Adapun manfaat dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di desa Maja antara lain:

1. Diharapkan UMKM ikan asin dapat mempermudah perencanaan anggaran dalam proses produksi.
2. Diharapkan laporan keuangan UMKM ikan asin tercatat dengan jelas dan membuat laporan keuangan sederhana.
3. Diharapkan dapat berkembang dengan pesat dan akan muncul UMKM baru yang mampu meningkatkan pertumbuhan ekonomi desa Maja
4. Diharapkan aparat desa Maja dapat mengelola Web desa sebagai media komunikasi dan informasi dengan masyarakat luar.
5. Diharapkan produk yang dihasilkan menjadi salah satu ciri khas yang dimiliki desa Maja dan dapat membantu memasarkan produk ikan asin Mak ida bisa tersebar di berbagai wilayah.
6. Diharapkan sumber daya manusia di desa Maja dapat semakin berkembang.

#### **2.2.6 Sasaran Obyek**

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukkan pada UMKM dan Aparatur desa maha, karena UMKM sebagai salah satu faktor pembangun dalam desa, UMKM di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan UMKM di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di desa maha yaitu UMKM ikan asin Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena UMKM ikan asin di desa maha masih melakukan model bisnis lama sehingga kurang dilirik oleh masyarakat desa maha maupun masyarakat luar desa Serta membantu pengembangan UMKM ikan asin dengan membuat inovasi yang mencakup aspek inovasi yaitu kemasan, pembinaan laporan keuangan, *design merk*, pemasaran media *online*.

Selanjutnya, ditunjukkan pada Aparatur desa maha dipilihnya sasaran objek ini supaya Aparatur desa maha dapat mengenal teknologi komputer dan bisa meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai potensi yang ada di desa Maha dengan dibuatkannya Web desa.

### **2.2.7 Rencana Kegiatan Kelompok**

#### **a. Rencana Kegiatan Individu Membuat BMC (Bisnis Model Canvas) ikan asin (Melda Novita)**

Dengan adanya BMC dapat mengetahui agar bisnis Ikan asin belah mak ida lebih terstruktur dan sangat mudah dalam menjabarkan ide yang dapat dituangkan. Dengan menggunakan metode BMC ini, kita juga bisa mengetahui bagaimana nilai

proporsi atau nilai penempatan ikan asin belah mak ida antara konsumen dengan produk yang ada dalam bisnis.

**b. Rencana Kegiatan Individu Membuat SOP (Standar Operasional Prosedur), Struktur organisasi dan Layout Produk ikan Asin belah Mak Ida (Rifqi Muzakki)**

Untuk merencanakan alur proses produksi, dan menentukan standar operasional prosedur. Pembuatan Standar Operasional Prosedur, Layout, dan Struktur organisasi ini diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui Standar operasional UMKM dalam memproduksi ikan asin belah dan mengetahui struktur kerja UKM serta tata letak dalam memproduksi ikan asin belah tersebut dan menjadi panduan dalam UMKM ikan asin belah Mak Ida. UMKM Ikan asin di desa maja merupakan salah satu UMKM yang sudah terbentuk pada saat kami melaksanakan praktek kerja pengabdian masyarakat di desa Maja Kalianda Kab.Lampung Selatan.

**c. Rencana Kegiatan Individu Membuat Design Branding dan Packaging (desain merk dan kemasan) Ikan Asin Belah Mak Ida serta Website Desa Maja (Apin Pijaelani)**

Dalam UMKM ikan asin belah Mak Ida belum ada branding baik kemasan maupun merk sehingga produk yang dihasilkan belum maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan jual beli produk dan pengembangan pangsa pasar maka diperlukan sebuah inovasi baru dalam sebuah UKM tersebut, salah satunya yaitu membuat sebuah brand baru yang tidak dapat ditiru.

Agar masyarakat luas lebih mengenal & mengetahui informasi tentang desa Maja serta pemanfaatan teknologi informasi maka perlu adanya sebuah sistem informasi. Salah satu pemanfaatan teknologi informasi saat ini adalah sebuah website, yang dapat diakses oleh siapapun dan dimanapun.

**d. Rencana Kegiatan Individu Membuat Perhitungan Harga Pokok Produksi (Febri Yanti)**

Perhitungan Harga Pokok Produksi sangat diperlukan dalam sebuah UMKM, dimana perhitungan HPP tersebut akan digunakan oleh pemilik UMKM untuk mengetahui besaran dana yang dikeluarkan dalam proses produksi, untuk pembuatan Laporan Keuangan atau Laporan Laba / Rugi UMKM serta untuk mengetahui besaran laba yang didapat.

Dalam UMKM Ikan Asin Mak Ida, saya membuat tiga jenis perhitungan HPP yaitu HPP Ikan Asin perek, HPP Ikan Asin Lidah dan HPP Ikan Asin Tongkol.

**e. Rencana Kegiatan Individu Membuat Laporan Keuangan Laba / Rugi Produk Ikan Asin Selama Bulan Agustus 2019 (Nurul Khotimah)**

Pembukuan sederhana seperti ini diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur perkembangan UMKM Ikan asin di desa Maja. UMKM Ikan asin di desa maja merupakan salah satu UMKM yang sudah terbentuk pada saat kami melaksanakan kerja praktek di desa Maja.

**f. Rencana Kegiatan Individu Memasarkan Produk Ikan Asin Melalui Media Online dan Offline (Alba Prabowo)**

Agar produk ikan asin dapat dikenal oleh masyarakat luas dan mendapatkan pangsa pasar. Kegiatan pemasaran merupakan ujung tombak keberhasilan dari UMKM ikan asin mak ida dalam usaha untuk menjual serta meningkatkan UMKM ikan asin mak ida di mata

konsumen terhadap produk yang di hasilkannya, hal ini di karenakan dengan menciptakan nilai serta memuaskan konsumen merupakan konsep inti pemikiran pemasaran yang lebih baik atau lebih modern.